

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING PADA TEMA ENERGI DAN PERUBAHANNYA
BERBANTUAN MEDIA CANVA SISWA KELAS III
SD NEGERI 101791 PATUMBAK**

Adhe Risky N.T¹, Ahmad Landong²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Alamat e-mail : 1adheriskynovrida@umnaw.ac.id

Alamat e-mail : 2ahmadlandong@umnaw.ac.id

correspondence author : ahmadlandong@umnaw.ac.id

ABSTRACT

In developing teaching materials based on the Discovery Learning learning model on the theme of energy and its changes with the help of Canva media in class 3 of SD Negeri 101791, the aim to be achieved is to determine the level of feasibility, practicality and validity of teaching materials using the Discovery Learning model on the subject of energy and its changes. For third grade elementary school students. The method used in this research is the Research and Development (R&D) method. The instruments in this research are data collection instruments for the validity of teaching materials, data collection instruments for the practicality of teaching materials, and data collection instruments for the effectiveness of teaching materials. In this research on the development of teaching materials, the data analysis techniques carried out are analysis of the validity of teaching materials, analysis of the practicality of teaching materials and analysis of the effectiveness of teaching materials. The results of this research are that finally this development research has produced results in the form of learning book products that are useful for students. This product must first be tested for quality, especially its validity, practicality and effectiveness. According to the analysis results obtained during testing, in particular: (1) the teaching materials supported by the Canva application developed are valid, (2) the teaching materials developed are very effective for students to use. Product development in the form of textbooks through the discovery learning model meets the valid criteria by obtaining a score of 4.5. This states that teaching materials using the discovery learning learning model assisted by Canva media are suitable for use.

Keywords: Discovery Learning, Thematic, Teaching Materials.

ABSTRAK

Dalam pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran Discovery Learning pada tema energi dan perubahannya berbantuan media canva pada kelas 3 SD Negeri 101791 ini, tujuan yang ingin dicapai ialah untuk mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan serta kevalidan dari bahan ajar menggunakan model Discovery Learning pada materi energi dan perubahannya untuk siswa kelas III SD. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Instrumen pada penelitian ini adalah instrumen pengumpulan data kevalidan bahan ajar, instrumen pengumpulan data kepraktisan bahan ajar, dan instrumen pengumpulan data keefektifan bahan ajar. Pada penelitian pengembangan bahan ajar ini teknik analisis

data yang di lakukan ialah analisis kevalidan bahan ajar, analisis kepraktisan bahan ajar dan analisis keefektifan bahan ajar. Hasil dari penelitian ini adalah Akhirnya penelitian pengembangan ini adalah membuahkan hasil yaitu berupa produk buku pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa. Produk ini harus diuji terlebih dahulu kualitasnya, terutama kevalidan, kepraktisan dan keefektifannya. Menurut hasil analisis yang diperoleh selama pengujian, khususnya: (1) bahan ajar yang didukung aplikasi Canva yang dikembangkan valid, (2) bahan ajar yang dikembangkan sangat efektif untuk digunakan siswa. pengembangan produk berupa buku pelajaran melalui model discovery learning memenuhi kriteria valid dengan peroleh nilai sebesar 4,5. Hal ini dinyatakan bahwa bahan ajar menggunakan model pembelajaran discovery learning berbantuan media canva layak digunakan.

Kata Kunci: Discovery Learning, Tematik, Bahan Ajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah interaksi dua arah antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Pendidikan menjadi faktor penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat membangun suatu bangsa (Jelita A, 2021) (). Dunia pendidikan tidak akan terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi guru, peserta didik, dan lingkungan. Pendidikan yang profesional akan dapat mengembangkan serta membentuk watak peradaban bangsa. (Fauzana Nelmi, Risda Amini 2023)

Pendidikan menjadi fondasi yang dapat membantu mengembangkan kemampuan siswa dan mempersiapkan siswa pada kemampuan pemecahan masalah, komunikasi, serta membuat keputusan. (Nurhidayat, 2021)

Suatu pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pendidikan berlangsung secara efektif sehingga peserta didik memperoleh

pengalaman yang bermakna bagi dirinya. Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (good planning system) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (good governance system) dan disampaikan oleh guru yang baik/cerdas (good teacher) dengan komponen pendidikan yang bermutu pula (Takwa et all (2021)). Pendidikan yang berkualitas tentu akan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas (Nurhidayat, 2021).

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dikemas dalam bentuk pembelajaran tematik mulai dari SD, SMP, SMA, untuk mengembangkan baik soft skill maupun hard skill. Salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia adalah dengan menerapkan pembelajaran di sekolah berdasarkan Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, kita belajar dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis tema (Apriansyah, Pujiastuti, 2020).

Kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar menggunakan pendekatan pembelajaran tematik yang disusun dengan tujuan agar siswa dapat

memahami materi pelajaran secara menyeluruh dan operasional (Sri Yulianingsih et al, 2023).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan potensi keterampilan yang meningkatkan keterampilannya. Pembelajaran tematik menekankan pada penerapan konsep “learning by doing” dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran (Student Center). , kegiatan belajar yang menyenangkan, dan berbagai media.

Pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh gagasan tentang interdisciplinary pelaksanaan kurikulum. Gagasan ini terwujud sebagai tanggapan terhadap adanya ilmu pengetahuan yang bersifat menyeluruh, sebagai akibat dari peningkatan keragaman ilmu pada sebuah penelitian. (Wijayanti Heni et al, 2020).

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan keterampilan yang berbeda dengan mata pelajaran yang berbedapada berbagai topik. Konsep dasar yang dipelajari siswa tidak bersifat parsial, karena topik memiliki makna konsep dasar yang berbeda. Dengan cara ini, pembelajaran memberikan makna penuh kepada siswa yang tercermin dari keragaman mata pelajaran yang tersedia (Wakhyudin & Kurniawati, 2018).

Pembelajaran tematik menawarkan pembelajaran yang

membuat kegiatan belajar yang relevan serta bermakna bagi peserta didik melalui pemberdayaan pengalaman dan pengetahuan peserta didik untuk membantu memahami dunia (D.G.T. Wiryani et al, 2021).

Menurut Isna Maulida dan Ima Mulyawati (2023), Model discovery learning dapat membantu belajar siswa melalui proses menyelidiki dan menemukan, ini memungkinkan siswa untuk mengingat hasil dan tidak mudah dilupakan. Discovery learning tidak diberikan pembelajaran secara keseluruhan, namun discovery learning membantu siswa meningkatkan kemampuan penemuan individu mereka dan membuat pembelajaran lebih berfokus pada siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berbasis discovery learning berorientasi komunikasi ilmiah pada materi IPA perubahan wujud benda bagi siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

Bahan ajar merupakan kumpulan beberapa informasi yang disusun secara sistematis menjadi sebuah buku. Sebagaimana yang dijelaskan Yuningsih dalam Sakhi at all (2021) “Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran yang sering disusun secara sistematis dan sesuai berdasarkan rencana pembelajaran. Bahan ajar disusun sesuai dengan kompetensi dasar peserta didik”.

Bahan ajar berupa buku ajar disusun oleh guru dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yang bertujuan untuk mengembangkan

asepek pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam proses pembelajaran (Noven Willyn Sukma et al, 2021). Namun hasil dari observasi di SD Negeri 101791 Patumbak, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Banyak siswa yang merasa sulit untuk memahami materi yang dibahas khususnya pada materi energi dan perubahannya, Kesulitan belajar adalah situasi di mana kemampuan siswa untuk mengatasi tuntutan proses pembelajaran berkurang, membuat proses dan pembelajaran menjadi sulit. Hasilnya tidak memuaskan hal ini disebabkan karena kemampuan siswa dalam melakukan tugas tidak sesuai dengan tuntutan belajar (Munirah, 2018).

Selain itu rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, hal ini diketahui dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti, siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara terhadap salah satu guru kelas III di SD Negeri 101791 juga menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam membahas materi belajar juga rendah, peneliti berasumsi bahwa hal ini terjadi dikarenakan model pada Bahan ajar yang tersedia juga belum ada menggunakan model Discovery Learning sehingga keaktifan siswa juga rendah. Hal ini dapat terjadi karena Discovery learning lebih menekankan pada siswa yang terlibat langsung dalam menyelidiki dan menarik kesimpulan dan guru sebagai pembimbing untuk membantu siswa menggunakan ide, konsep, dan keterampilan yang telah dipelajarinya

untuk menemukan pengetahuan baru (Karuniawati et al, 2022).

B. Metode Penelitian

Jenis model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development* (R&D). Menurut penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu dan menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk tersebut sehingga layak digunakan (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101791 yang berlokasi di Jl. Pertahanan Gg. Puskesmas Sigara Gara, Kec. Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas III SD Negeri 101791. Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar berupa buku dengan model pembelajaran *discovery learning*.

Instrumen pada penelitian ini adalah instrumen pengumpulan data kevalidan bahan ajar, instrumen pengumpulan data kepraktisan bahan ajar, dan instrumen pengumpulan data keefektifan bahan ajar. Pada penelitian pengembangan bahan ajar ini teknik analisis data yang dilakukan ialah analisis kevalidan bahan ajar, analisis kepraktisan bahan ajar dan analisis keefektifan bahan ajar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan tes.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran discovery learning

Berdasarkan rumusan masalah yang diujikan, kita dapat mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Menurut hasil analisis yang diperoleh selama pengujian, khususnya: (1) bahan ajar yang didukung aplikasi Canva yang dikembangkan valid, (2) bahan ajar yang dikembangkan sangat efektif untuk digunakan siswa. Pada saat pembuatan bahan ajar, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan uji coba bahan ajar guna mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifannya bahan ajar media Canva menggunakan model discovery learning.

Hasil Validitas Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Canva

Berdasarkan hasil validasi, materi pembelajaran berbantuan aplikasi Canva yang dikembangkan dinyatakan valid atau bernilai baik. Pengembangan materi pendidikan yang didukung aplikasi Canva dengan menggunakan model discovery learning dinyatakan layak berdasarkan semua aspek kevalidan bahan ajar. Hasil penilaian RPP, alat peraga, dan dokumen memenuhi kriteria validitas.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan diatas bahwa pengembangan produk berupa buku pelajaran melalui model discovery learning memenuhi kriteria valid dengan peroleh nilai sebesar 4,5. Hal

ini dinyatakan bahwa bahan ajar menggunakan model pembelajaran discovery learning berbantuan media canva layak digunakan.

Kepraktisan Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan media Canva

Setelah dilakukan uji validitas, peneliti kemudian melakukan uji kepraktisan bahan ajar yang menggunakan angket respon siswa dan respon guru. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah bahan ajar sudah bisa digunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil dari penilaian validator, seluruh validator menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar yang menghasilkan produk buku pembelajaran mendapatkan nilai yang dikembangkan sangat layak dan sedikit dengan sedikit revisi.

Kepraktisan bahan ajar merupakan syarat utama dalam penggunaan bahan ajar atau berupa buku pembelajaran. Selain itu, melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan bahan ajar menggunakan model pembelajaran discovery learning berbantuan media canva yang telah dikembangkan kepada seseorang dalam uji coba yang diperoleh bahwa skor observasi keterlaksanaan pembelajaran dikategorikan sangat baik.

Keefektifan Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan media Canva

Berdasarkan hasil dari uji coba, bahan ajar dikembangkan telah memenuhi syarat yaitu kategori efektif. Uji keefektifan dilakukan dengan menyebarkan lembar soal evaluasi yang akan dijawab oleh siswa kelas 3 sd Negeri 101791

Patumbak yang berjumlah 20 orang. Uji coba tersebut menghasilkan 90% siswa dapat memperoleh nilai yang baik. Maka dari hal itu dapat kita simpulkan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah efektif untuk digunakan dalam proses.

Tabel 1 Merupakan Skor Hasil Uji Keefektifan Siswa.

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kriteria	Ket.
1.	A	90	100	90%	Sangat Baik	Tuntas
2.	B	80	100	80%	Sangat Baik	Tuntas
3.	C	80	100	80%	Sangat Baik	Tuntas
4.	D	85	100	85%	Sangat Baik	Tuntas
5.	E	80	100	85%	Sangat Baik	Tuntas
6.	F	90	100	90%	Sangat Baik	Tuntas
7.	G	70	100	70%	Baik	Tuntas
8.	H	90	100	90%	Sangat baik	Tuntas
9.	I	35	100	35%	kurang	Tidak Tuntas
10.	J	80	100	80%	Sangat baik	Tuntas
11.	K	85	100	85%	Sangat baik	Tuntas
12.	L	90	100	90%	Sangat baik	Tuntas
13.	M	75	100	75%	Baik	Tuntas
14.	N	70	100	70%	Baik	Tuntas
15.	O	75	100	75%	Baik	Tuntas
16.	P	80	100	80%	Sangat Baik	Tuntas
17.	Q	65	100	65%	Baik	Tuntas
18.	R	65	100	65%	Baik	Tuntas
19.	S	65	100	65%	Baik	Tuntas
20.	T	20	100	20%	kurang	Tidak Tuntas

Tabel di atas merupakan skor hasil uji keefektifan siswa. Untuk mengetahui media yang digunakan efektif atau tidak perlu mengetahui ketuntasan siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{PersentaseSkor} \\
 &= \frac{\text{Banyaksiswayangtuntas}}{\text{jumlahsiswa}} \\
 & \times 100\% \\
 & \text{PersentaseSkor} = \frac{18}{20} \times 100\% = 90\%
 \end{aligned}$$

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Pembahasan

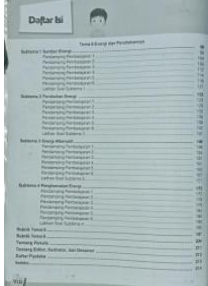
Dalam proses pengembangan ini, bahan ajar yang berbantuan media Canva dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Akhirnya penelitian pengembangan ini adalah membuahkan hasil yaitu berupa produk buku pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa. Produk ini harus diuji terlebih dahulu kualitasnya, terutama kevalidan, kepraktisan dan keefektifannya.

Berdasarkan rumusan masalah yang diujikan, kita dapat mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Menurut hasil analisis yang diperoleh selama pengujian, khususnya: (1) bahan ajar yang didukung aplikasi Canva yang dikembangkan valid, (2) bahan ajar yang dikembangkan sangat efektif untuk digunakan siswa.

Pada saat pembuatan bahan ajar, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan uji coba bahan ajar guna mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifannya bahan ajar media Canva menggunakan model discovery learning.

Tabel Desain Bahan Ajar

No	Desain	Sebelum Dikembangkan	Sesudah Dikembangkan
----	--------	----------------------	----------------------

1	Cover Buku		
2	Daftar Isi		
3	Isi Materi		
4	Lembar Kerja		

Validitas Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Canva

Berdasarkan hasil validasi, materi pembelajaran berbantuan aplikasi Canva yang dikembangkan dinyatakan valid atau bernilai baik. Pengembangan materi pendidikan yang didukung aplikasi Canva dengan menggunakan model discovery learning dinyatakan layak berdasarkan semua aspek kevalidan bahan ajar. Hasil penilaian RPP, alat peraga, dan dokumen memenuhi kriteria validitas.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan diatas bahwa pengembangan produk berupa buku pelajaran melalui model discovery learning memenuhi kriteria valid dengan perolehan nilai sebesar 4,5. Hal ini dinyatakan bahwa bahan ajar menggunakan model pembelajaran discovery learning berbantuan media canva layak digunakan.

Kepraktisan Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan media Canva

Setelah dilakukan uji validitas, peneliti kemudian melakukan uji kepraktisan bahan ajar yang menggunakan angket respon siswa dan respon guru. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah bahan ajar sudah bisa digunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil dari penilaian validator, seluruh validator menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar yang menghasilkan produk buku pembelajaran mendapatkan nilai yang dikembangkan sangat layak dan sedikit dengan sedikit revisi.

Kepraktisan bahan ajar merupakan syarat utama dalam penggunaan bahan ajar atau berupa buku pembelajaran. Selain itu, melalui

lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan bahan ajar menggunakan model pembelajaran discovery learning berbantuan media canva yang telah dikembangkan kepada seseorang dalam uji coba yang diperoleh bahwa skor observasi keterlaksanaan pembelajaran dikategorikan sangat baik.

Keefektifan Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan media Canva

Berdasarkan hasil dari uji coba, bahan ajar dikembangkan telah memenuhi syarat yaitu kategori efektif. Uji keefektifan dilakukan dengan menyebarkan lembar soal evaluasi yang akan dijawab oleh siswa kelas 3 sd Negeri 101791 Patumbak yang berjumlah 20 orang. Uji coba tersebut menghasilkan 90% siswa dapat memperoleh nilai yang baik. Maka dari hal itu dapat kita simpulkan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desyandri, Muhammadi Mansurdi, Rijal Fahmi pada tahun 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah 3,36. Kuesioner dan wawancara dengan guru siswa mengungkapkan bahwa materi yang dikembangkan bersifat praktis. Nilai yang diberikan oleh guru ialah 96,43%, dan oleh siswa 84,5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar dengan model

pembelajaran discovery learning adalah valid, praktis, dan efektif.

E. Kesimpulan

Bahan ajar menggunakan model discovery learning pada tema energi dan perubahannya berbantuan media canva dikelas III SDN 101791 Patumbak dinyatakan valid. Skor hasil uji validitas oleh ahli materi memperoleh kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan valid. Bahan ajar juga sudah bisa digunakan untuk pembelajaran.

Bahan ajar menggunakan model discovery learning pada tema energi dan perubahannya berbantuan media canva dikelas III SDN 101791 Patumbak dinyatakan praktis. Skor yang didapat dari uji kepraktisan yang sudah dilakukan oleh guru dan siswa memperoleh hasil sangat baik.

Bahan ajar Bahan ajar menggunakan model discovery learning pada tema energi dan perubahannya berbantuan media canva dikelas III SDN 101791 Patumbak dinyatakan efektif. Skor hasil uji keefektifan menyatakan bahwa 90% siswa memiliki nilai dari KKM. Bahan ajar ini juga sudah bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, R., & Sari, E. M. (2022). Developing Character-based English Teaching Materials for Elementary School Students through Total Physical Response (TPR). *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3121–

3134.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.980>
- Apriansyah, M. F., & Pujiastuti, H. (2020). Pengembangan bahan ajar matematika berbasis virtual learning dengan gnomio. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 179-188.
- Beneield, P. (2006). The value of out door learning: evidence from research in the UK and else where. 7(320), 107–112.
- Desyandri, D., Muhammadi, M., Mansuridin, M., & Fahmi, R. (2019). Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary school. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7(1), 16–22. <https://doi.org/10.29210/129400>
- Fitria, Y., Agasi, D., & Arzfi, B. P. (2020). Implementation of discovery learning using webbed and shared types in improving student learning outcomes. *International Journal of Educational Review, Law, and Social Sciences*, 2(2), 331–336.
- Hidayat, H., & Khayroiyah, S. (2018). Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 15-19.
- Hidayat, H., Sukmawarti, S., & Fadilah, N. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 sd Dengan Menggunakan Chip Bilangan. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 6(4), 160-167.
- Hidayat, H., Sukmawarti, S., & Suwanto, S. (2021). The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, 10(3), e14910312823. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>
- Lailan, E., & Lubis, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar The Development of Indonesian Teaching Materials to Improve The Language Skills of Elementary School Students. 3(2), 49–58.
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.
- Matheducation, J., Lembar, D., Siswa, A., Utara, S., Masyhur, P., & Medan, K. (2021).. Materi matematika di sekolah dasar umumnya melibatkan bilangan dan diselesaikannya . 4(1), 10–18.
- Maulida, I., & Mulyawati, I. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Discovery Learning Berorientasi Komunikasi Ilmiah Pada Materi IPA Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(4), 1118-1127.
- Muhajirah, M. (2020). Basic of Learning Theory. *International Journal of Asian Education*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i1.23>
- Muhammad Dhorir. (2021). Analisis Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 7 Kayuagung. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(1), 110–

124.
<https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-09>
- Munirah, M. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111–127.
<https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>
- Nelmi, F., & Amini, R. (2023). Bahan Ajar Berbasis Etnosains Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1140-1253.
- Nurhidayat, M. F., & Asikin, M. (2021, February). Bahan ajar berbasis stem dalam pembelajaran matematika: potensi dan metode pengembangan. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 4, pp. 298-302).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. PT. Alfabet.
- Sukma, N. W., Syahrul, R., Rakimahwati, R., & Hidayati, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2664-2677.
- Takwa, T., Mania, S., Abrar, A. I. P., Nur, F., & Mattoliang, L. A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Discovery Learning Pada Materi Barisan dan Deret. *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 6(2), 193-201.
- Utami, N. C. M. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 360-373.
- Wijayanti, H., Degeng, I. N. S., & Sitompul, N. C. (2021). Pengembangan bahan ajar berbasis e-learning pada pembelajaran tematik sekolah dasar. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(1), 26-35.
- Wiryani, D. G. T., Lasmawan, I. W., & Putrayasa, I. B. (2021). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS MODEL DISCOVERY LEARNING SISWA KELAS V DI GUGUS V KECAMATAN KERAMBITAN KABUPATEN TABANAN. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 197-202.